

## PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP LITERASI TEKNOLOGI KOMPUTER PADA GURU DI YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN NAHDLATUL ULAMA LEKOK PASURUAN

Iftahul Jannah<sup>1)</sup>, Sugeng Pradikto<sup>2)</sup>, Suchaina<sup>3)</sup>

<sup>1) 2) 3)</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan  
Email: [iftahuljannah326@gmail.com](mailto:iftahuljannah326@gmail.com), [sugengpradikto@gmail.com](mailto:sugengpradikto@gmail.com), [suchaina.qodir@gmail.com](mailto:suchaina.qodir@gmail.com)

### Abstract (English)

Education is very important to determine quality human resources. With success in education, it can have a good impact on human resources, it is inseparable from the development of science and technology, technological developments have changed various activities in life, including in the field of education. Educators are required to have creative and innovative learning abilities in carrying out learning. To adapt to developments in the field of technology, teachers should support technology-based education to expand the power of education and develop the potential of teachers, students and schools. The ability of teachers in the field of technology, one of which is in the field of computers, can help teachers, it can make teachers more innovative and creative in processing teaching materials. This study aims to determine the effect of pedagogic competence, professional competence on computer technology literacy of teachers at the Nahdlatul Ulama Education Foundation Lekok Pasuruan either partially or simultaneously. The design in this study used a quantitative approach using descriptive research methods to determine the effect of pedagogic competence and professional competence on computer technology literacy of teachers at the Nahdlatul Ulama Lekok Pasuruan Educational Park Foundation. As for the sampling technique using random sampling with a sample of 52 respondents. The data collection tool used in this study was a questionnaire and the results were analyzed using multiple linear regression. The results showed that the two independent variables had an effect on the dependent variable, either partially or simultaneously. Partially it is known that the pedagogic competency variable has a t-count of 3.105, and the professional competency variable has a t-count of 2.314 with a t-table value of 2.010. Simultaneously, these two variables have a significant effect on the computer technology literacy variable with a calculated F result of 13,134 > F table 3,183 and a significant result of 0.000 < 0.05. In the coefficient of determination, an R square value of 0.412 or 41.2% is obtained, which means that both variables affect computer technology literacy, and the rest is influenced by other causes. In this way, there is a partial or simultaneous positive and significant influence between pedagogic competence and professional competence on computer technology literacy in teachers at the Nahdlatul Ulama Lekok Pasuruan Educational Park Foundation.

### Abstrak (Indonesia)

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya keberhasilan dalam pendidikan dapat memberikan dampak yang baik untuk sumber daya manusia, itu tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan teknologi telah merubah berbagai aktivitas dalam kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pendidik dituntut memiliki kemampuan belajar yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan di bidang teknologi, guru hendaklah mendukung pendidikan yang berbasis teknologi untuk memperluas kekuatan pendidikan

### Article History

Submitted: 11 November 2023

Accepted: 20 November 2023

Published: 21 November 2023

### Key Words

Pedagogic competence, professional competence, computer technology literacy.

### Sejarah Artikel

Submitted: 11 November 2023

Accepted: 20 November 2023

Published: 21 November 2023

### Kata Kunci

Kompetensi pedagogik, kompetensi professional, literasi teknologi komputer.

---

dan mengembangkan potensi guru, siswa dan sekolah. Kemampuan guru dalam bidang teknologi salah satunya di bidang komputer dapat membantu guru, hal itu dapat menjadikan guru lebih inovatif dan kreatif dalam mengolah bahan ajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi professional terhadap literasi teknologi komputer pada guru di yayasan taman pendidikan nahdlatul ulama lekok pasuruan baik secara parsial maupun secara simultan. Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional terhadap literasi teknologi komputer pada guru di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama Lekok Pasuruan. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan pengambilan sampel sebanyak 52 responden. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan hasilnya dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun secara simultan. Secara parsial diketahui variabel kompetensi pedagogik mempunyai t-hitung sebesar 3.105, dan variabel kompetensi professional memiliki t-hitung 2.314 dengan nilai t-tabel sebesar 2.010. secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel literasi teknologi komputer dengan hasil F hitung sebesar 13.134 > F tabel 3.183 dan hasil signifikan 0,000 < 0,05. Pada koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,412 atau 41,2% yang artinya kedua variabel berpengaruh terhadap literasi teknologi komputer, dan sisa nya di pengaruhi oleh sebab-sebab lainnya. Dengan begitu terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi professional terhadap literasi teknologi komputer pada guru di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama Lekok Pasuruan.

---

## **Pendahuluan**

Tujuan pada pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga mengembangkan manusia atau masyarakat Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa serta berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional dibutuhkan juga pendidik yang profesional. Sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Oleh karena itu guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat akan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang dapat diandalkan. Guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik harus memiliki standar kompetensi yang mencakup: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Seorang guru akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik apabila memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Guru dalam mengajar harus memiliki kompetensi mengajar agar guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan juga menyenangkan. Kompetensi guru yang profesional akan menjadikan mutu pendidikan di Indonesia lebih baik lagi. Pada penelitian ini kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama Kecamatan Lekok cukup baik, karena guru cukup mampu

dalam memahami karakteristik yang dimiliki peserta didik, Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. meski bisa dikatakan belum sepenuhnya optimal akan tetapi kompetensi yang dimiliki guru sudah cukup baik. tidak hanya itu guru di YTPNU juga memiliki kompetensi profesional, kompetensi ini tercermin dalam kemampuan guru menguasai materi pembelajaran dan mengembangkan materi sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru.

Sebagai guru profesional, setiap guru diwajibkan untuk memperoleh sertifikat pendidik. Sertifikat ini sebagai bukti pengakuan atas kompetensi guru atau calon guru yang memenuhi standar untuk melakukan pekerjaan profesi guru pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Sertifikasi guru mempunyai tujuan untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik dalam pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, meningkatkan profesionalisme guru termasuk dalam kesejahteraan guru, meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan. Pada Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama, hanya ada beberapa guru yang memiliki sertifikat pendidik dari beberapa lembaga. Berikut adalah jumlah guru yang mempunyai sertifikat dari masing-masing lembaga :

**Tabel 1**  
**jumlah guru yang sudah mempunyai sertifikat pendidik**

No	Nama lembaga	Jumlah guru yang bersertifikat	Jumlah keseluruhan guru
1.	SDNU	6	14
2	MINU	5	14
3	SMPNU	2	17
4	MTSNU	6	23
5	SMKNU	5	22
6	MANU	5	20
	JUMLAH	29	110

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa guru yang memiliki sertifikat pendidik hanya 29 guru. Artinya yang memiliki sertifikat pendidik masih 20,86% sisanya masih banyak guru yang belum memiliki sertifikat pendidik. Guru yang kompeten adalah guru yang mempunyai sertifikat pendidik, untuk guru yang mengikuti sertifikasi guru, tujuan utama bukan untuk mendapatkan tunjangan profesi, melainkan untuk dapat menunjukkan bahwa yang bersangkutan telah memiliki kompetensi sebagaimana yang di syaratkan dalam standar kompetensi guru. Berdasarkan hal tersebut, maka sertifikasi akan membawa dampak positif, yaitu meningkatnya kualitas guru.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya keberhasilan dalam pendidikan dapat memberikan dampak yang baik untuk sumber daya manusia, itu tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan teknologi telah merubah berbagai aktivitas dalam kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pendidik dituntut memiliki kemampuan belajar yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan di bidang teknologi, guru hendaklah mendukung pendidikan yang berbasis teknologi untuk memperluas kekuatan pendidikan dan mengembangkan potensi guru, siswa dan sekolah. Kemampuan guru dalam bidang teknologi salah satunya di bidang komputer dapat membantu guru, hal itu dapat menjadikan guru lebih inovatif dan kreatif dalam mengolah bahan ajar.

Menggunakan teknologi pembelajaran yang tepat akan menambah semangat belajar seorang peserta didik dalam proses belajar mengajar dan mempercepat pemahaman mereka terhadap materi yang disajikan oleh guru. Sebaliknya penggunaan teknologi pembelajaran yang kurang tepat akan menimbulkan peserta didik tidak paham terhadap materi yang diajarkan sehingga tidak mencapai hasil yang diinginkan. Salah satu teknologi pembelajaran yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah komputer. Dalam bidang pendidikan, komputer sebagai teknologi modern sangat membuka kemungkinan-kemungkinan yang besar menjadi alat pendidikan Khususnya dalam pembelajaran, komputer dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau ide-ide yang terkandung dalam pembelajaran kepada peserta didik. Teknologi komputer dalam pendidikan berfungsi sebagai fasilitas pembelajaran, keterampilan atau skill yang dimiliki seorang guru dalam mengoperasikan komputer sangat dibutuhkan apalagi di era digital saat ini, tentu itu sangat membantu guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Dengan memanfaatkan teknologi komputer guru dapat menyajikan pembelajaran yang baik, menarik dan memotivasi siswa. Oleh karena itu kemampuan menguasai dan menggunakan teknologi komputer (literasi teknologi komputer) menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh guru di masa sekarang ini.

Memiliki literasi digital dan pengetahuan untuk mengakses teknologi khususnya teknologi komputer merupakan keharusan dan tidak bisa ditunda bukan hanya bagi guru muda tetapi guru usia lanjut dan memiliki masa kerja yang lama juga diharuskan mengetahui dan memahami pentingnya literasi teknologi khususnya di bidang komputer. Kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer memiliki keuntungan bagi guru bukan hanya guru dikalangan muda atau calon guru akan tetapi juga guru usia lanjut itu dapat mengoptimalkan kinerja guru dalam memenuhi tugasnya. Kemampuan literasi teknologi komputer bagi guru usia lanjut berbeda dengan guru muda, bagi guru usia muda memahami teknologi komputer cukup mudah karena di era sekarang ini teknologi sudah canggih akan tetapi bagi guru yang memiliki masa kerja yang lama dan usia lanjut memahami teknologi khususnya di bidang komputer cukup sulit karena pemahaman yang terbatas dan kurang mengenai literasi teknologi komputer. Meski begitu perkembangan di era ini mengenai teknologi cukup pesat jadi siapapun bisa saja mengakses informasi melalui internet tentang teknologi komputer termasuk guru usia lanjut.

Untuk perkembangan literasi teknologi komputer pada guru di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama masih banyak guru yang belum mengetahui secara jelas tentang literasi teknologi komputer padahal jika di lihat dari segi kebutuhan sebagai seorang guru teknologi komputer harusnya memiliki peran penting yang di butuhkan untuk membantu guru dan memudahkan guru dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Dan untuk mengetahui lebih lanjut sejauh mana perkembangan kompetensi guru di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama terhadap kemampuan dalam menggunakan komputer ini, maka harus dilakukan evaluasi atau pembelajaran untuk mengembangkan dan menyempurnakan kemampuan yang dimiliki oleh guru tentang komputer, sehingga guru dapat lebih mudah untuk menyelesaikan tugas yang dimilikinya.

**Tabel 2**  
**jumlah guru yang memiliki masa kerja lama dan lanjut usia**

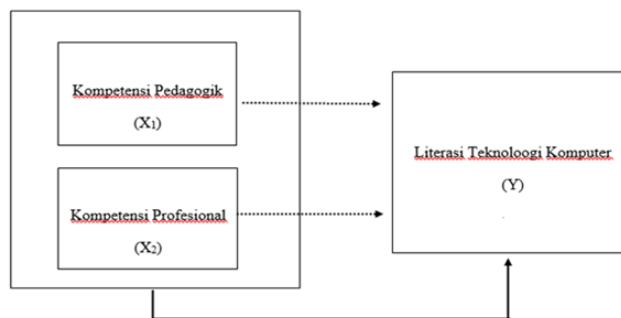
No	Nama lembaga	Jumlah guru yang masa kerja diatas 7 tahun	Jumlah guru usia lanjut	Jumlah keseluruhan guru
1.	SDNU	7	5	14
2	MINU	10	4	14
3	SMPNU	11	2	17
4	MTSNU	9	6	23
5	SMKNU	7	2	22
6	MANU	15	4	20
	<b>JUMLAH</b>	<b>59</b>	<b>23</b>	<b>110</b>

Pada tabel diatas dapat diketahui di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama guru yang masa kerja diatas 7 tahun sebanyak 59 guru, artinya guru yang masa kerjanya diatas 7 tahun adalah 34,91% sisanya adalah guru yang masa kerjanya dibawah 7 tahun dan guru usia lanjut sebanyak 23 guru, artinya guru usia lanjut sebanyak 17,29% sisanya adalah guru muda dibawah 50 tahun.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif digunakan untuk menjelaskan bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya. Untuk menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional terhadap literasi teknologi komputer pada guru di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama maka akan dibuat rancangan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka rancangan penelitian yang ditetapkan dengan menggunakan variabel sebab dan akibat, yaitu kompetensi pedagogik ( $X_1$ ), kompetensi professional ( $X_2$ ), dan literasi teknologi komputer ( $Y$ ).

**Gambar 1. Kerangka penelitian**



**Keterangan :**

- .....→ : Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  secara parsial
- : Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  secara simultan

Populasi dari penelitian ini adalah guru pada yayasan taman pendidikan nahdlatul ulama yang berjumlah sebanyak 110 guru. Menurut (Arikunto, 2012, p. 173) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. dalam penelitian ini guru yayasan taman pendidikan nahdlatul ulama berjumlah 110 dan pada penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Rumus Solvin adalah salah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif, berikut rumus slovin untuk menentukan sampel:

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{N}{1+N.e^2} \\
 &= \frac{110}{1+(110 \times 0,01^2)} \\
 &= \frac{110}{2,1} \\
 &= 52
 \end{aligned}$$

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### 1. Hasil uji statistik deskriptif

Menurut sugioyono (2015) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

**Tabel 3. Hasil distribusi frekuensi variabel kompetensi pedagogik (X<sub>1</sub>)**

No	Kriteria	F	%
1.	Sangat Setuju	20	38
2.	Setuju	31	60
3.	Ragu-ragu	1	2
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

**Tabel 4. Hasil distribusi frekuensi variabel kompetensi profesional (X<sub>2</sub>)**

No	Kriteria	F	%
1	Sangat Setuju	24	46
2	Setuju	27	52
3	Ragu-ragu	1	2
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

**Tabel 5. Hasil uji distribusi frekuensi (Y)**

No	Kriteria	F	%
1	Sangat Setuju	18	35
2	Setuju	32	61
3	Ragu-ragu	2	4
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100</b>

## 2. Uji asumsi klasik

### a) Uji normalitas

Pada uji normalitas Kolmogrov Smirnov, data residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas (signifikan)  $> 0,05$

**Tabel 6. Uji normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.72565579
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.093
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

### b) Uji multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik (X1) dan kompetensi profesional (X2), benar-benar independen (tidak berkorelasi satu sama lain). Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas dalam penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan batas *tolerance*  $> 0,1$  dan batas VIF  $< 10,00$  sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas. Hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 7 uji multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.892	8.002		1.736	.089		
	kompetensi pedagogik	.437	.141	.414	3.105	.003	.676	1.479
	kompetensi profesional	.405	.175	.308	2.314	.025	.676	1.479

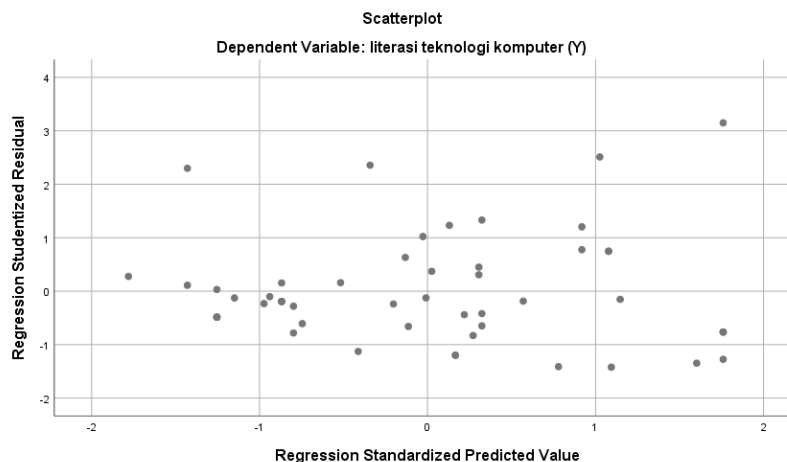
a. Dependent Variable: literasi teknologi komputer

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa variabel Kompetensi Pedagogik (X1) dan variabel Kompetensi Profesional (X2) tidak terjadi gejala multikolineritas atau tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

### c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

**Grafik 1. Uji heteroskedastisitas**



Dengan melihat grafik di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas ataupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

### d) Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dinyatakan bersifat linier atau tidak. Dalam uji linieritas jika signifikan lebih besar dari

0.05 maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun, jika signifikan lebih kecil dari 0.05 maka dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh linier antara variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 8. Uji linieritas x1 terhadap Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
literasi teknologi komputer * kompetensi pedagogik	Between Groups	(Combined)	487.253	11	44.296	2.476	.018
		Linearity	408.717	1	408.717	22.842	.000
		Deviation from Linearity	78.536	10	7.854	.439	.918
	Within Groups		715.727	40	17.893		
	Total		1202.981	51			

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikan yaitu  $0,918 > 0,05$  artinya terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel XI (kompetensi pedagogik) terhadap variabel Y (literasi teknologi komputer).

**Tabel 9. Uji linieritas X2 terhadap Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
literasi teknologi komputer * kompetensi profesional	Between Groups	(Combined)	513.970	11	46.725	2.713	.010
		Linearity	355.799	1	355.799	20.656	.000
		Deviation from Linearity	158.172	10	15.817	.918	.526
	Within Groups		689.010	40	17.225		
	Total		1202.981	51			

Berdasarkan pada tabel 4.14 di atas, nilai signifikan yaitu  $0,526 > 0,05$  artinya terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel X2 (kompetensi profesional) terhadap variabel Y (literasi teknologi komputer).

**3. Analisis regresi linier berganda**

**Tabel 10. Uji analisis regresi linier berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.892	8.002		1.736	.089		
	kompetensi pedagogik (x <sub>1</sub> )	.437	.141	.414	3.105	.003	.676	1.479
	kompetensi profesional (x <sub>2</sub> )	.405	.175	.308	2.314	.025	.676	1.479

a. Dependent Variable: literasi teknologi komputer (Y)

Berdasarkan tabel 4.8 Diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y : 13,892 + 437 X_1 + 405 X_2 + e$$

Penjelasan fungsi regresi linier berganda di atas sebagai berikut :

- Konstanta 13,892 artinya: nilai Y jika tidak dipengaruhi oleh variabel X akan tetap bernilai 13,892
- Apabila terjadi kenaikan satu satuan pada variabel X<sub>1</sub>, maka nilai Y akan bertambah sebesar 0,437
- Apabila terjadi kenaikan satu satuan pada variabel X<sub>2</sub>, maka nilai Y akan bertambah sebesar 0,405

**4. Uji Hipotesis**

**a) Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 11. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 <sup>a</sup>	.412	.388	3.801
a. Predictors: (Constant), kompetensi profesional, kompetensi pedagogik				
b. Dependent Variable: literasi teknologi komputer				

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi (R square) sebesar 0,412. Hal ini berarti kontribusi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap literasi teknologi komputer adalah sebesar 41.2%, sedangkan sisanya 58,8% dijelaskan oleh variabel tidak dibahas dalam penelitian ini.

## b) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

- Jika nilai t-hitung > dari t-tabel maka Ho di tolak dan Ha di terima, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai t-hitung < dari t-tabel maka Ho di terima dan Ha di tolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 12 uji parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.892	8.002		1.736	.089		
	kompetensi pedagogik	.437	.141	.414	3.105	.003	.676	1.479
	kompetensi profesional	.405	.175	.308	2.314	.025	.676	1.479
a. Dependent Variable: literasi teknologi komputer								

Maka dapat diketahui :

### 1. Kompetensi pedagogik

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) terhadap literasi teknologi komputer (Y) dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $3,105 > 2,010$

### 2. Kompetensi professional

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi professional ( $X_2$ ) terhadap literasi teknologi komputer (Y) dengan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$  dengan nilai t-hitung sebesar  $2,314 > 2,010$

## c) Uji Simultan

Uji Simultan Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika nilai f-hitung > f-tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya dua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama.
- Jika nilai f-hitung < f-tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya dua variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Tabel 13 Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	495.075	2	247.537	17.134	.000 <sup>b</sup>
	Residual	707.906	49	14.447		
	Total	1202.981	51			
a. Dependent Variable: literasi teknologi komputer						
b. Predictors: (Constant), kompetensi profesional, kompetensi pedagogik						

Dari hasil analisis melalui spss diperoleh nilai tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai F-hitung sebesar 17,134 dengan F-tabel sebesar 3,183. Dengan demikian dapat dikatakan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) dan kompetensi professional ( $X_2$ ) terhadap literasi teknologi komputer ( $Y$ ).

## Pembahasan

### Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Literasi Teknologi Komputer Pada Guru Di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama Lekok Pasuruan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi teknologi komputer pada guru di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama. Dapat dibuktikan bahwa kompetensi pedagogik paling banyak dikategorikan baik berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju sebesar 38% (20 responden), setuju 60% (31 responden), ragu-ragu 2% (1 responden), Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju dengan presentase 98% (51 responden). Berdasarkan hasil analisis variabel kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) mempunyai t-hitung sebesar 3,105 lebih besar dari t-tabel 2,010 atau nilai signifikan  $t(0,03) < a = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya hal tersebut membuktikan kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi teknologi komputer pada guru di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama.

Hasil penelitian yang positif dan signifikan menunjukkan bahwasannya guru pada Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama cukup baik pemahamannya tentang literasi teknologi komputer karena hampir semua guru sudah cukup mampu menggunakan komputer dengan baik. Penggunaan teknologi dan pemahaman teknologi komputer bagi guru dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam merancang model pembelajaran yang lebih terampil dan kreatif.

Hal ini sejalan dengan teori dari Menurut Mulyasa (2013:56), Kompetensi pedagogic adalah kemampuan guru dalam pengelolaan peserta didik saat berlangsung pembelajaran, sedangkan Sagala (2010:24), menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan prioritas guru dalam meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan pelaksanaan tugas guru, yaitu proses belajar mengajar yang baik. Menurut Susilo (2011 : 115) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, meliputi menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran. Hasil penelitian sejalan dengan Hasil penelitian Dewi Sulistiyarini, Febrianto Sabirin (2018) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara information literasi,

media literasi dan teknologi literasi terhadap kompetensi pedagogik guru sekolah menengah pertama dikabupaten Kubu Raya. Besar pengaruhnya adalah 52,3 %.

## **Pengaruh Kompetensi Professional Terhadap Literasi Teknologi Komputer Pada Guru Di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama**

Sebagai guru professional, setiap guru diwajibkan untuk memperoleh sertifikat pendidik. Pada Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama bahwa guru yang memiliki sertifikat pendidik hanya 29 guru. Dari 29 guru yang memiliki sertifikat pendidik hanya ada 23 yang benar-benar bisa dikatakan professional dibuktikan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang kreatif, contohnya seperti siswa dan siswi ditugaskan untuk membuat makalah kliping tentang satu tema lalu digunting dan di tempel sesuai dengan deskripsi dari topik atau gambar tersebut, atau membuat pembelajaran berkelompok lalu di berikan satu topik untuk di bahas atau dijelaskan oleh kelompok tersebut atau guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang ada contoh video lalu di Tarik kesimpulan atau pembahasan yang dapat diambil dari video tersebut.

Kompetensi professional guru di yayasan taman pendidikan nahdlatul ulama sudah sesuai dengan indikator dalam penelitian ini yaitu penguasaan terhadap materi pelajaran yang di ampu dilihat dari kemampuan guru dalam menjelaskan materi atau topik dan memberi contoh agar mudah di mengerti, penguasaan terhadap standar kompetensi pelajaran, kompetensi dasar pelajaran tujuan pembelajaran dari suatu pelajaran yang diampu seorang guru harus memahami itu agar isi, proses serta penilaian pembelajarannya tepat mengarah pada pencapaian standar kompetensi lulusan yang diharapkan, kemampuan dalam mengembangkan materi pelajaran dengan kreatif seorang guru harus mampu membuat pembelajaran kreatif agar siswa tidak mudah bosan, kemampuan untuk bertindak reflektif demi mengembangkan keprofesionalannya dengan tindakan meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan, manfaat tindakan reflektif yaitu guru dapat mengevaluasi proses pembelajarannya termasuk media, metode dan materi dan kemampuan dalam memanfaatkan teknoloni informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran kemampuan guru dalam mengakses jenis informasi seperti pengetahuan hingga ilmu pengetahuan melalui internet agar model pembelajaran lebih bervariasi dan mudah di mengerti.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi teknologi komputer pada guru di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama. Dapat dibuktikan bahwa kompetensi profesional banyak dikategorikan cukup baik berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju sebesar 46% (24 responden), setuju 52% (27 responden), ragu-ragu 2% (1 responden). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju dengan presentase 98% (51 responden). Berdasarkan hasil analisis variabel Literasi teknologi komputer (X2) mempunyai t-hitung sebesar 2,314 lebih besar dari t-tabel 2,010 atau nilai signifikan t (0,025) <  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya hal tersebut membuktikan bahwa kompetensi professional berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi teknologi komputer pada guru di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama.

Hasil penelitian yang positif dan signifikan menunjukkan bahwasannya guru pada Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama cukup baik dan guru mampu mengoperasikan komputer dengan baik, pemahaman tentang pentingnya literasi teknologi komputer juga sangat di perlukan, Penggunaan teknologi dan pemahaman teknologi komputer bagi guru dapat membantu guru menjalankan fungsinya sebagai fasilitator pembelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif selain itu juga dapat memudahkan guru untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

Hal ini sejalan dengan teori dari Menurut Hamzah B Uno (2007: 118-19), kompetensi professional guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dan suatu kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar. Adapun kompetensi professional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru yang meliputi, kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Tri Nurahman (2018), Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hasil yang signifikan dimana guru-guru disekolah tersebut sudah menggunakan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran berlangsung seperti laptop, komputer, lcd dan lain sebagainya. Dengan adanya pemanfaatan teknologi dapat mempermudah serta dapat meningkatkan professional guru karena dengan menggunakan teknologi guru dapat mengeksplor keterampilan pengetahuan yang dimiliki dan diaplikasikannya melalui teknologi.

### **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Professional Pada Literasi Teknologi Komputer Pada Guru Di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama**

Pada hasil uji F menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik (X1) dan kompetensi profesional (X2) berpengaruh terhadap literasi teknologi komputer (Y) pada guru di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama dengan nilai F-hitung 17.134 dan F-tabel  $> 3,183$  atau nilai sig F  $(0,000) < a = 0,05$ , maka berdasarkan pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa secara simultan variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi professional berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel literasi teknologi komputer pada guru di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi (R square) sebesar 0,412. Hal ini berarti kontribusi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap literasi teknologi komputer adalah sebesar 41.2%, sedangkan sisanya 58,8% dijelaskan oleh variabel tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer memiliki keuntungan bagi guru bukan hanya guru dikalangan muda tetapi untuk guru usia lanjut itu dapat mengoptimalkan guru dalam memenuhi tugasnya. Pada Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama guru usia lanjut sebanyak 23 guru, artinya guru usia lanjut sebanyak 17,29% sisanya 82.71% adalah guru-guru muda yang dapat mengoperasikan komputer dengan optimal.

Hal ini sejalan dengan teori dari Menurut Siti Khodijah Siregar (2021), Teknologi komputer merupakan studi dan etika praktik dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan atau memanfaatkan dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat. Menurut Intan (2018), menjelaskan bahwa Literasi teknologi adalah kemampuan untuk menggunakan aplikasi teknologi dan informasi secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti dunia akademik dan pendidikan, pembelajaran dan pengajaran, penilaian pembelajaran, karier, serta kehidupan sehari-hari. Literasi teknologi adalah kemampuan dalam mengetahui dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan teknologi misalnya hardware dan software, mengerti cara menggunakan internet serta memahami etika dalam menggunakan teknologi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wagimin (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan literasi digital dan kompetensi guru dengan kinerja guru di gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Selain itu hasil penelitian dari Aljinnah (2017) juga menunjukkan bahwa kemampuan guru menggunakan media pembelajaran berbasis komputer

berpengaruh secara signifikan terhadap perhatian peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kabupaten Pinrang.

## Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian yang berjudul **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Literasi Teknologi Komputer Pada Guru Di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama Lekok Pasuruan** dengan memperhatikan uji hipotesis t-hitung  $>$  t-tabel dan nilai  $\alpha < 0,05$  yaitu :

1. ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap literasi teknologi komputer pada guru di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan
2. ada Pengaruh kompetensi profesional terhadap literasi teknologi komputer pada guru di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan
3. ada pengaruh secara simultan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap literasi teknologi komputer pada guru di Yayasan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan

## Referensi

- Khairani Anisya Putri, Nofrion, 2021. "Implementasi literasi teknologi dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 15 Padang." *Jurnal Buana* 5 (1), 133-142.
- Muhramah. 2016. "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik kelas VIII Mts. Negeri Maiwa Kab. Enrekang." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Purwandari, dyah Novita. 2016. "Pentingnya kompetensi pedagogic guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar". Fakultas ilmu pendidikan, Universitas negeri Yogyakarta.
- Syaiful Hamzah Nasution. 2018. "Pentingnya Literasi Teknologi Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika". Universitas Negeri Malang.
- Umu Syaidah, Bambang Suyadi, Hety Mustika Ani. 2018. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018". Universitas Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 12 (2), 185-191
- Wagimin, 2020. "Hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di gugus 1 kecamatan pule kabupaten trenggalek". Universitas terbuka Jakarta
- Wahyuni, Dwi. 2018. Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Sikap Belajar Siswa. STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia. *Journal Proceeding* 4 (1).
- Yana Muhammad, 2022. "Pengembangan model bahan ajar matematika interaktif berbasis teknologi komputer di SMAN 6 Pandeglang". Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3 (07), 681-687.